

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*). Penelitian lapangan ini dilakukan karena semua data yang diperlukan dan dicari tersebut melalui turun ke lapangan secara langsung. Menurut Dedy Mulyana penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungan yang alamiah.<sup>29</sup> Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif.<sup>30</sup> Pendekatan ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati yaitu menggambarkan dan menguraikan data yang didapatkan pada saat di lapangan secara objektif sesuai realitas di lapangan.<sup>31</sup> Pada penelitian ini mengetahui bagaimana tantangan dalam pengembangan koleksi di perpustakaan dinas perpustakaan dan kearsipan Kabupaten Seruyan.

#### **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Seruyan Jl. Ahmad Yani di Kota Kuala Pembuang, Kecamatan Seruyan Hilir, Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah.

---

<sup>29</sup> Dedy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Paradiigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya) (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004).Hlm.160.

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018).

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metedologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019).Hlm,9.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yang dikenal sebagai informan yang memberikan keterangan mengenai suatu fakta atau pendapat. Subjek dalam penelitian berjumlah 3 orang yakni kepala bidang perpustakaan, satu pustakawan dan satu staf pengelola pengembangan koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Seruyan.

#### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah Pengembangan Koleksi dan Hambatannya di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Seruyan Provinsi Kalimantan Tengah.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Dalam penelitian ini di gunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder:

##### **a. Data Primer**

Data primer yaitu data yang di kumpulkan sendiri oleh perorangan atau suatu organisasi langsung melalui objek dan catatan lapangan.<sup>32</sup> Data primer hasil dari observasi, wawancara kepada informan mengenai pengembangan koleksi dan hambatanya di Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Seruyan, meliputi data analisis kebutuhan pemustaka, kebijakan

---

<sup>32</sup> J.Supranto, *Metode Riset :Aplikasi Dalam Pemasaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003).Hlm.20

pengembangan koleksi, seleksi koleksi, pengadaan koleksi, penyiangan koleksi dan evaluasi koleksi.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu mencakup data yang sudah ada dan dapat diakses oleh peneliti melalui metode membaca mendengarkan dan melihat.<sup>33</sup> Profil dan Sejarah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Seruyan, struktur organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Seruyan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu:

a. Informan

Informan terdiri dari Kepala bidang Perpustakaan, satu staf pengelola pengembangan koleksi di Dinas Perpustakaan dan satu pustakawan Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Seruyan.

b. Dokumen

Dokumen berupa visi misi serta dokumen lainya yang berkaitan dengan penelitian di Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Seruyan Provinsi Kalimantan Tengah.

---

<sup>33</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Suluh Media, 2018).Hlm.206.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi atau pengamatan langsung terhadap objek penelitian, sehingga mempermudah penulis dalam menjalankan penelitian. Penulis melakukan pengamatan langsung ke lokasi untuk mengetahui bagaimana situasi keadaan dan bagaimana pengembangan koleksi dan Hambatannya di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Seruyan selama masa riset yaitu dari tanggal 25 Juli 25 September 2025 penelitian dengan mengunjungi Perpustakaan Kabupaten Seruyan.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik menggali data dengan melibatkan dua pihak atau lebih dengan melalui komunikasi atau pun percakapan dengan maksud tertentu.<sup>34</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi narasumber yaitu Kepala Bidang Perpustakaan serta Pustakawan, satu Staf Pengelola Koleksi dari Wawancara terkait dengan Pengembangan Koleksi dan Hambatannya di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Seruyan Provinsi Kalimantan Tengah.

---

<sup>34</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014).Hlm.124

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi berupa foto, arsip, dokumen, tulisan serta gambar yang mencakup laporan dan keterangan yang mendukung penelitian.<sup>35</sup> Metode dokumentasi untuk mencari arsip atau dokumen Pengembangan Koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Seruyan.

**Tabel 3.1 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

NO.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Primer		
	a. Pengembangan koleksi yang meliputi <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisis kebutuhan pemustaka</li> <li>2. Kebijakan pengembangan koleksi</li> <li>3. Seleksi koleksi</li> <li>4. Pengadaan koleksi</li> <li>5. Penyiangan koleksi</li> <li>6. Evaluasi koleksi</li> </ol>	a. Kepala bidang perpustakaan b. Staf pengembangan koleksi c. Pustakawan	Wawancara dan observasi
2.	Data Sukunder		
	a. Profil dan Sejarah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Seruyan b. Visi dan Misi	a. Dokumentasi	Dokumentasi

<sup>35</sup> Farida Nugrahani. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa, Hlm.124.*

	c. Struktur organisasi Dinas perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Seruyan		
--	---	--	--

## F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Kegiatan analisis pengumpulan data dilakukan dengan analisis deskriptif kualitatif dari awal hingga akhir proses penelitian, dengan berpedoman pada metode analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dikutip dari buku yang di tulis oleh Sandu Siyoto menggunakan metode interaktif dengan menggunakan tiga prasedur yaitu reduksi, penyajian dan verifikasi atau kesimpulan.<sup>36</sup>

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah memilih poin-poin utama memfokuskan pada yang releven, mencari pola tema selanjutnya menghilangkan yang tidak diperlukan, dengan tujuan menyederhanakan data yang telah dikumpulkan selama proses mengali data di lapangan.<sup>37</sup>

### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses mengumpulkan informasi atau berita yang terstruktur yang berasal dari kesimpulan. Proses ini diselesaikan dengan memberikan satu fakta terstruktur dari sumber kesimpulan dapat diambil. Hal ini dilakukan dengan alasan data yang telah dikumpulkan biasanya berupa narasi hal ini dilakukan karena data yang dikumpulkan

<sup>36</sup> M.Kes dan Ali Sodik Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).Hlm.120.

<sup>37</sup> M.Kes dan Ali Sodik Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, Hlm.122.

selama metode penelitian kualitatif bisanya berbentuk narasi sehingga sangat penting untuk disederhanakan tanpa mengurangi isinya.<sup>38</sup>

### 3. Kesimpulan atau verifikasi

Merupakan tahap akhir dari proses analisis data dimana penelitian menyajikan temuan berdasarkan data yang diperoleh. Tujuan dari proses ini adalah ditemukannya maksud dari data yang telah didapatkan dengan mencari kaitan perbedaan dan persamaan.<sup>39</sup>

## G. Uji Keabsahan Data

Menurut Moleong Triangulasi adalah metode yang digunakan untuk memastikan keabsahan data dengan memanfaatkan elemen tambahan informasi di luar data utama digunakan untuk memverifikasi atau membandingkan dengan data yang diperoleh.<sup>40</sup>

Dalam data ada tiga jenis triangulasi yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

#### a. Triangulasi Sumber

Moleong menjelaskan bahwa triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan dan memeriksa kembali keandalan informasi yang diperoleh melalui berbagai waktu dan alat yang digunakan dalam penelitian kualitatif.<sup>41</sup>

---

<sup>38</sup> M.Kes dan Ali Sodik Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*,.Hlm.123.

<sup>39</sup> M.Kes dan Ali Sodik Sandu Siyoto.*Dasar Metodologi penelitian*,Hlm.124.

<sup>40</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014).Hlm.327.

<sup>41</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).Hlm.330.

b. Triangulasi Teknik

Menurut Sugiyono triangulasi digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan memeriksa sumber yang sama menggunakan berbagai teknik yang berbeda.<sup>42</sup>

c. Triangulasi Waktu

Menurut Sugiyono triangulasi digunakan untuk menguji kredibilitas dengan cara melakukan pengecekan melalui observasi, wawancara atau teknik lain pada waktu atau situasi yang berbeda.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016).Hlm.274.

<sup>43</sup> Sugiyono.*Metode penelitian kuantitatif kualitatif Dan R&D,Hlm.274.*